

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong, mendefinisikan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata-kata tertulis, lisan, maupun perilaku yang diamati.<sup>67</sup> Hal tersebut didasarkan atas tujuan dalam penelitian ini, yakni menggambarkan realitas yang sebenarnya terjadi dan diungkap secara mendalam dan terperinci, tidak menggunakan logika matematis, sehingga data dan hasil yang dijabarkan dengan kata-kata tertulis.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Robert K. Yin menjelaskan bahwa penelitian studi kasus merupakan salah satu jenis metode penelitian tentang ilmu-ilmu sosial.<sup>68</sup> Studi kasus digunakan apabila pokok pertanyaan penelitian berkenaan dengan *how* dan *why*, saat peneliti memiliki sedikit kontrol atas sebuah kejadian dan berfokus pada fenomena kontemporer.<sup>69</sup> Dengan demikian, penelitian studi kasus ini akan mengungkapkan keadaan sebenarnya tentang internalisasi nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Ngadas.

---

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 6

<sup>68</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 1

<sup>69</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode*....., hal. 1

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai instrumen. Peneliti bertindak sebagai instrumen (human instrument) berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai data, menganalisis data, menafsirkan data, menyimpulkan atas semuanya.<sup>70</sup> Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai instrumen sangat penting dikeseluruhan kegiatan penelitian. Peneliti dengan intensif mengamati, sehingga peneliti akan mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai internalisasi nilai-nilai toleransi beragama melalui pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Ngadas.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 1 Ngadas tepatnya di desa Ngadas Kecamatan Puncokusumo Kabupaten Malang yang terletak di wilayah Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) dan merupakan salah satu desa yang ditempati oleh suku Tengger. Penetapan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan:

- a. Guru dan peserta didik menganut agama dan suku yang berbeda-beda.
- b. Adat dan kebudayaan suku Tengger yang bersimpangan dengan ajaran Islam turut diberlakukan di sekolah.
- c. Peserta didik dan guru yang bergama Islam sebagai minoritas

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 59

## D. Subjek dan informan penelitian

### 1. Subjek penelitian

Subjek merupakan orang yang akan dimintai informasi, ataupun orang yang hendak digali datanya dalam penelitian ini.<sup>71</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik SD Negeri 1 Ngadas.

### 2. Informan penelitian

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi utama yang dibutuhkan atau sebagai sasaran penelitian.<sup>72</sup> Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, yakni penentuan sampel yang didasarkan atas tujuan atau pertimbangan dengan maksud tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>73</sup> Pengukuran purposive sampling ini guna mengumpulkan data yang akurat dan mempermudah pengolahan data penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu sebagian guru dan peserta didik SD Negeri 1 Ngadas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan enam sumber bukti, yaitu dokumentasi, rekaman arsip, wawancara, observasi langsung, observasi partisipan, dan perangkat fisik. Teknik tersebut akan di perinci sebagai berikut:<sup>74</sup>

<sup>71</sup> Muhammad Fitrah, Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hal. 152

<sup>72</sup> Muhammad Fitrah, Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian*....., hal. 152

<sup>73</sup> Muhammad Fitrah, Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian*....., hal. 152

<sup>74</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode*, ..... , hal. 103-118

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pendukung dan penambah bukti dari sumber-sumber lain. Pada penelitian ini, peneliti akan membuat dokumentasi berupa tulisan dan gambar mengenai berbagai hal yang berhubungan serta dibutuhkan dengan menggunakan alat-alat dokumentasi yang diperlukan. Dokumen dapat menambah rincian spesifik lainnya untuk mendukung informasi dari sumber lain. Jika nantinya hasil dokumentasi bertentangan ataupun bukan sebagai pendukung, maka peneliti bisa meneliti lebih jauh mengenai pandangan guru dan peserta didik tentang perbedaan agama, hubungan sosial intern dan antar kelompok agama, serta internalisasi nilai-nilai toleransi beragama di SD Negeri 1 Ngadas.

b. Rekaman arsip

Rekaman arsip dalam studi kasus seringkali dalam bentuk komputerisasi. Rekaman arsip dapat digunakan bersamaan dengan sumber-sumber informasi yang lain dalam pelaksanaan studi kasus. Rekaman arsip dalam penelitian ini bisa berupa daftar nama dan agama guru beserta peserta didik di SD Negeri 1 Ngadas.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu sumber informasi studi kasus yang paling penting. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang dilakukan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

d. Observasi langsung

Observasi langsung bisa dilakukan selama melangsungkan kunjungan lapang, seperti ketika melaksanakan wawancara. Peneliti nantinya bisa mengukur tipe perilaku tertentu ketika sedang dilapang. Observasi ini bermanfaat untuk memberikan tambahan kepada peneliti mengenai pandangan guru dan peserta didik tentang perbedaan agama, hubungan sosial intern dan antar kelompok agama, serta internalisasi nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri.

e. Observasi partisipan

Observasi partisipan merupakan suatu bentuk observasi khusus, dimana nantinya peneliti tidak hanya menjadi pengamat pasif tetapi juga mengambil peran dan berpartisipasi dalam peristiwa-peristiwa yang akan diteliti. Seperti ikut serta sekaligus menjadi pelaku dalam kegiatan-kegiatan keagamaan maupun kegiatan adat yang diberlakukan pada sekolah, serta melakukan interaksi dengan beberapa guru dan murid baik intern maupun antar kelompok agama. Oleh karena itu, observasi partisipan ini menurut peneliti berharga untuk menghasilkan gambaran yang akurat mengenai pandangan guru dan peserta didik tentang perbedaan agama, hubungan sosial intern dan antar kelompok agama, serta internalisasi nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Ngadas.

f. Perangkat fisik

Perangkat fisik yaitu peralatan teknologi, alat atau instrumen, pekerjaan seni, atau beberapa bukti fisik lainnya. Perangkat fisik bisa dikumpulkan atau

diobservasi sebagai bagian dari kunjungan lapangan. Adapun dalam penelitian ini, perangkat fisik yang digunakan seperti sesembahan sesajen yang diletakkan di SD Negeri 1 Ngadas.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data Robert K. Yin, yakni sebagai berikut:<sup>75</sup>

### a. Penjodohan pola

Penjodohan pola dilakukan dengan menggunakan logika penjodohan pola, yakni dengan membandingkan pola yang didasarkan atas data empirik dengan pola ataupun rancangan yang telah diprediksikan. Jika terdapat kesamaan di kedua pola, maka hasil dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data mengenai teori internalisasi nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, kemudian membandingkan dengan internalisasi nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Ngadas.

### b. Pembuatan Eksplanasi

Pembuatan eksplanasi bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data penelitian, yakni dengan cara membuat suatu penjelasan tentang kasus yang bersangkutan. Adapun kasus dalam penelitian ini yaitu mengenai pandangan guru dan peserta didik tentang perbedaan agama, hubungan sosial intern dan antar kelompok agama, serta

---

<sup>75</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode*....., hal. 140-151

internalisasi nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Ngadas.

c. Analisis Deret Waktu

Analisis deret waktu ini bertujuan untuk menganalisis dan menyajikan data secara runtut, mengenai pandangan guru dan peserta didik tentang perbedaan agama, hubungan sosial intern dan antar kelompok agama, dan internalisasi nilai-nilai toleransi beragama melalui pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Ngadas.

